

Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 *Era New Normal* Pada Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Citra Bangsa

Siti Nur Asyah Jamillah Ahmad

Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Citra Bangsa
Jl. Manafe No.17 Kelurahan Kayu putih Kec.Oebobo Kota Kupang
Email: sitinurahmad17@yahoo.com

Abstract

Community discipline in carrying out Health protocols is very important in preventing the transmission of COVID-19. Educational institutions are one of the potential places for the transmission of COVID-19. With the new normal era, student activities in the campus environment are increasing so that the application of health protocols is maintained, including the use of masks in the campus environment. Everyone's awareness is a challenge in an effort to break the chain of transmission of COVID-19. The purpose of community service is to help prevent the spread of COVID-19 in the campus environment. The method of service carried out is the distribution of masks and hand sanitizers as well as education about preventing COVID-19 to students in the campus environment. Community service activities distributing masks and hand sanitizers can run well. The students gladly accepted and were grateful for the masks and Hand Sanitizer that had been distributed.

Keywords: *Masks, Hand Sanitizer, COVID-19 New Normal Era, Students*

Abstrak

Kedisiplinan masyarakat melakukan protokol Kesehatan menjadi sangat penting dalam mencegah penularan COVID-19. Intitusi pendidikan merupakan salah satu tempat yang berpotensi terjadinya penularan COVID-19. Dengan adanya era *new normal* aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus pun semakin meningkat sehingga penerapan protokol kesehatan tetap dijaga termasuk penggunaan masker di lingkungan kampus. Kesadaran setiap orang merupakan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya memutus mata rantai penularan COVID-19. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk membantu upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan kampus. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pembagian masker dan Hand Sanitizer serta edukasi tentang pencegahan COVID-19 kepada mahasiswa di lingkungan kampus. Kegiatan pengabdian masyarakat pembagian masker dan Hand Sanitizer dapat berjalan dengan baik. Para mahasiswa menerima dengan senang hati dan berterima kasih atas masker dan Hand Sanitizer yang telah dibagikan.

Kata Kunci: Masker, Hand Sanitizer, COVID-19 *Era New Normal*, Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Covid-19, *Coronavirus Disease* 2019, telah mengancam kesehatan global dan membuat kekhawatiran di seluruh dunia (Pan, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa negara. Kasus ini ditetapkan sebagai kejadian pandemic global oleh World Health Organization (WHO, 2020). Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan (Yuliana, 2020). Penyakit Covid-19 ini merupakan penyakit yang menular (ILO, 2020). Cara transmisi virus SARS-CoV-2 adalah melalui transmisi kontak, baik melalui kontak langsung seperti terkena air liur atau air saluran pernafasan dari orang yang terinfeksi pada saat orang tersebut berbicara, batuk, dan bersin. Maupun melalui kontak tidak langsung seperti seseorang mengalami kontak dengan benda atau permukaan yang terkontaminasi oleh orang yang terinfeksi dan kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut (WHO, 2020).

Kementerian Kesehatan mencatat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia kembali meningkat. Data pada pertanggal 16 Oktober 2021, kasus positif Covid-19 bertambah 997, dan meningkat sebanyak 747. Sehingga total kumulatif kasus positif Covid-19 di Tanah Air menjadi 4.234.758. Temuan 747 kasus positif Covid-19 tersebut berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 223.929 spesimen dari 146.960 orang. Dari total 4.234.758 kasus positif, sebanyak 18.388 berstatus kasus aktif Covid-19. Jumlah kasus aktif berkurang 358 dari data mencapai 18.746. Tak hanya kasus positif Covid-19, pasien sembuh dari Covid-19 juga bertambah yakni sebanyak 1.086 dari data sebelum sebanyak 4.072.332. Total pasien sembuh dari Covid-19 menjadi 4.073.418. Kasus kematian akibat Covid-19 juga bertambah, yakni sebanyak 19. Data sebelum masih 142.933, kini menjadi 142.952 kasus kematian Covid-19. Kasus suspek Covid-19 ikut meningkat. Data sebelum, kasus suspek tercatat 490.512 dan menjadi 492.928. Berdasarkan Provinsi, kasus terkonfirmasi kumulatif Covid-19 tertinggi oleh DKI Jakarta kemudian disusul oleh Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur (Satgas Penanganan Covid-19, 2021). Pada provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) kasus covid19 yang terkonfirmasi positif adalah 63246 kasus, pasien Sembuh sebanyak 61481 sedangkan yang meninggal adalah 1316 (Kompas, 2021).

COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang biasa disebut droplet. Droplet dapat menyebar keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Droplet kemudian jatuh dan menempel

dipermukaan benda di sekitar seperti : meja, pintu, kursi, kaca dan sebagainya. Jika Orang sehat menyentuh benda atau permukaan tersebut, lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, maka orang tersebut dapat terjangkit COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang secara tidak sadar menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19 (UNICEF, 2020). Saat ini, pasien COVID-19 dan penderita tanpa gejala adalah sumber utama penularan di dalam masyarakat (Hoehl, Rabenau, Berger, 2020). Wabah pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak serius terhadap kesehatan, ekonomi dan tatanan sosial (Chairani, 2020). Dampak pada sistem ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat melemah hingga di bawah 5% pada kuartal pertama tahun 2020, karena China adalah salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan ekonomi Indonesia melemah (Burhanuddin & Abdi, 2020). Dampak sosial yang terjadi yaitu adanya himbauan menghindari interaksi sosial (*social distancing*) dan kontak fisik (*physical distance*) sehingga membatasi aktivitas sosial di masyarakat untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus (Tasrif, 2020). Indonesia sudah mulai terpapar oleh virus corona sejak Maret 2020. Perkembangan selanjutnya kasus covid-19 terus meningkat dan diikuti dengan kematian (Setiati & Azwar, 2020). Peningkatan kasus ini perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu et al., 2020).

Berbagai upaya pencegahan telah ditetapkan dan dihimbau oleh pemerintah untuk menekan laju penularan coronavirus, seperti : pemakaian masker, cuci tangan secara rutin, Jaga jarak/ *physical distancing*, etika batuk dan sebagainya. Salah satu kebijakan atau protokol Kesehatan yang harus dipatuhi masyarakat adalah menggunakan masker saat berada di luar rumah. Upaya pencegahan covid-19 dilakukan pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dengan menginstruksikan kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah (Greenhalgh, et.al, 2020)). Penggunaan maker terbukti efektif mencegah penularan COVID-19. Himbauan pencegahan berupa protokol-protokol kesehatan yang lain juga harus dilaksanakan dengan disiplin oleh masyarakat untuk memutus mata rantai penularan. Kedisiplinan masyarakat melakukan protokol Kesehatan menjadi sangat penting dalam mencegah penularan COVID-19. Intitusi pendidikan merupakan salah satu tempat

yang berpotensi terjadinya penularan COVID-19. Sudah banyak kasus penularan COVID-19 yang terjadi di institusi Pendidikan dan menyebabkan kematian. Universitas Citra Bangsa merupakan suatu institusi Pendidikan yang berada di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan adanya era *new normal* aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus pun semakin meningkat sehingga penerapan protokol kesehatan tetap dijaga termasuk penggunaan masker di lingkungan kampus. Kesadaran setiap orang merupakan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya memutus mata rantai penularan COVID-19. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim adalah untuk membantu upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan kampus.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pembagian masker dan edukasi tentang pencegahan COVID-19 kepada mahasiswa di lingkungan kampus. Pembagian masker dilakukan oleh dosen di Universitas Citra Bangsa. Masker yang dibagikan merupakan sumbangan dari dosen di Universitas Citra Bangsa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 09 Oktober 2021 pukul 09.30-12.00 WITA. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Lingkungan Kampus Universitas Citra Bangsa, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang-Nusa Tenggara Timur. Selain masker mahasiswa juga dibagikan Hand Sanitizer. Total masker yang dibagikan adalah 20 Pack sedangkan Hand Sanitizer 20 botol ukuran 60 ml.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pembagian masker dan edukasi tentang pencegahan COVID-19 kepada mahasiswa di lingkungan kampus dilaksanakan di Universitas Citra Bangsa pada hari Sabtu tanggal 09 Oktober 2021 pukul 09.30-12.00 WITA. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan para mahasiswa. Pada saat pembagian masker dan *Hand Sanitizer* dosen memberikan edukasi dan mengingatkan kepada mahasiswa agar tetap menjalankan protokol kesehatan, khususnya penggunaan masker dan selalu mencuci tangan ketika selesai menyentuh benda. Dosen mengingatkan kembali kepada mahasiswa untuk selalu menggunakan masker karena terlihat ada beberapa mahasiswa yang belum tepat menggunakan masker. Saat membagikan masker dan Hand Sanitizer juga dilakukan edukasi tentang penting penggunaan masker dan

mencuci tangan, edukasi yang disampaikan berkaitan dengan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia), namun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui dengan pasti (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Awalnya, Diperkirakan bahwa pasien atau penderita yang terinfeksi Coronavirus di China mungkin telah mengunjungi pasar makanan laut di mana hewan hidup dijual. Selain itu diperkirakan penderita tertular melalui hewan atau burung yang terinfeksi dan dijadikan sebagai sumber makanan. Namun selanjutnya investigasi mengungkapkan bahwa beberapa orang tertular infeksi bahkan tanpa catatan pernah mengunjungi pasar makanan laut. Pengamatan ini menunjukkan kemampuan penyebaran coronavirus dari manusia ke manusia, yang kemudian dilaporkan lebih dari 200 negara di dunia telah terinfeksi oleh coronavirus. Penyebaran Coronavirus antar manusia terus terjadi dan mengalami peningkatan. Coronavirus menyebabkan angka kematian/mortalitas yang tinggi (Huang, 2020). Penularan COVID-19 dari manusia ke manusia melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Penularan Covid-19 terjadi dari orang ke orang melalui droplet dan kontak dengan virus (D. Handayani et al., 2020). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (Misalnya mata, hidung, mulut) (UNICEF, 2020). Oleh karena itu penggunaan masker menjadi sangat efektif dalam mencegah penularan COVID-19.

Mahasiswa ada yang langsung merespon dengan menggunakan masker dan menggunakan Hand Sanitizer untuk mencuci tangan saat dosen menyampaikan dan memberikan masker dan Hand Sanitizer. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian masker dan Hand Sanitizer disertai edukasi terbukti cukup efektif meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam upaya mencegah penularan COVID-19. Mahasiswa mengucapkan terima kasih dan merasa terbantu serta bahagia dengan adanya kegiatan pembagian masker yang dilakukan. Pada akhirnya, kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Beberapa minggu setelah kegiatan pengabdian ini, dosen melakukan evaluasi melalui observasi. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa para mahasiswa mulai mematuhi protokol kesehatan dengan tetap menggunakan masker.

Gambar : Dosen membagikan Masker dan Hand Sanitizer dengan dibantu salah satu mahasiswa,



sumber: Penulis, (2021)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembagian masker dan Hand Sanitizer dapat berjalan dengan baik. Para mahasiswa menerima dengan senang hati dan berterima kasih atas masker dan Hand Sanitizer yang telah dibagikan. Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) perlu secara berkala dilakukan kepada para mahasiswa di lingkungan kampus untuk terus menumbuhkan kesadaran mahasiswa mematuhi protokol Kesehatan.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (COVID-19). *AkMen*, 17(1), 90–98.
- Chairani, I. (2020). Dampak pandemi COVID-19 dalam perspektif gender di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 39–42.
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *Bmj*, 1435(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit virus corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.

- Hoehl S, Rabenau H, Berger A, et al. (2020). Evidence of SARS-CoV-2 Infection in Returning Travelers from Wuhan, China. *N Engl J Med*, 382(13), 1278- 1280. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2001899>
- Huang, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Www.TheLancet.Com*, 395, 497–506.
- Kemkes RI. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus 82 disease (COVID-19) revisi ke-5. In L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan (Eds.), *Kementrian Kesehatan* (Vol. 5, p. 178). Kementerian Kesehatan RI. https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Kompas (2021), <https://regional.kompas.com/read/2021/10/13/173351378/update-Covid-19-di-jatim-diy-bali-ntb-ntt-kalbar-dan-kalsel-13-oktober-2021?page=all>
- ILO. (2020). Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. Switerland: Ashkan Forouzani on Unsplash
- Pan, L. M. Mu, H. G. Ren, and P. Yang (2020). “Clinical characteristics of COVID-19 patients with digestive symptoms in Hubei , China : a descriptive , cross-sectional , multicenter study,” *Am. J. Gastroenterol.*,
- Satgas Penanganan COVID-19. (2021). Situasi COVID-19 di Indonesia. <https://experience.arcgis.com/experience/57237ebe9c5b4b1caa1b93e79c920338>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89
- Tasrif. (2020). Dampak COVID-19 terhadap perubahan struktur sosial budaya dan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, III(2), 88–109. <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/366>
- UNICEF. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. UNICEF. https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfa17_2
- WHO.(2020). Tatalaksana Klinis Infeksi Saluran Pernafasan Akut Berat (SARI) Suspek Penyakit COVID-19. Jenewa: World Health Organization
- Yuliana (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine* Vol.2 No. 1.